



Peningkatan Minat Baca Anak melalui Program Sehari Bersama Seleb (Selemba Buku) di Desa Jonggol Jambon Ponorogo

Increasing Children's Interest in Reading Through A Day Program With Seleb (A Book) in Jonggol Village Jambon Ponorogo

Sendyta Meilani¹, Mughniatul Ilma²

¹²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

E-mail:

sendytameilani29@gmail.com¹, mughniatul@iainponorogo.ac.id²

Corresponding author: sendytameilani29@gmail.com

Submitted September 08, 2021	Accepted October 22, 2021	Published December 31, 2021
	Revision December 22, 2021	

Citation:

Meilani, S., Ilma, M. (2021), Increasing Children's Interest in Reading Through A Day Program With Seleb (A Book) in Jonggol Village Jambon Ponorogo. *PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2) 79-88

ABSTRACT

This research activity is based on the low and lack of interest in reading the children of Jonggol Village, Jambon District, Ponorogo Regency. This can be seen from the results of observations that have been made by researchers by looking at the condition of the children of Jonggol Village and through interviews with one of the parents of the children of Jonggol Village. The purpose of this research is to raise awareness of students' interest in reading to the culture of reading literacy in elementary school age children in Jonggol Village, Jambon District, Ponorogo Regency. This Celebrity Day Work Program (a book) uses an approach in the form of the ABCD (Asset Based Community Development) research method. The use of this method is to empower the community with the potential that already exists in the assisted partners. The priority of this research is the growth of reading interest in the children of Jonggol Village, Jambon District, Ponorogo Regency. The results of the One Day Together Celebrity program are showing a significant change in the children of Jonggol Village.

Keywords : Reading, Book, Children

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini didasarkan pada rendah dan kurangnya minat baca anak-anak Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melihat kondisi anak-anak Desa Jonggol dan melalui wawancara salah satu orang tua anak-anak Desa Jonggol. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menumbuh sadarkan minat baca siswa terhadap budaya literasi baca pada anak usia Sekolah Dasar di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Program kerja Sehari Bersama Seleb (Selemba Buku) ini menggunakan pendekatan berupa metode penelitian ABCD (*Asset Based Community Development*). Penggunaan metode ini untuk memberdayakan masyarakat dengan potensi

yang sudah ada pada mitra dampingan. Hal yang menjadi prioritas penelitian ini adalah penumbuhan minat baca pada anak-anak Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Hasil dari program Sehari Bersama Seleb ini adalah menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada anak-anak Desa Jonggol.

Kata Kunci : Membaca, Buku, Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dalam sebuah negara, pendidikan merupakan salah satu modal kemajuan harapan untuk menciptakan generasi baru yang lebih berkualitas dalam pengembangan kehidupan bangsa. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam sistem pertahanan suatu negara dan daya saing suatu bangsa. Apalagi di negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar seperti Indonesia ini memiliki penduduk asli cukup banyak. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan. Munib menjelaskan bahwa “lingkungan pendidikan dapat bervariasi dari formal, informal dan pendidikan nonformal pada semua jenjang dan jenis pendidikan”. Memperoleh pendidikan di lembaga formal yang diakui oleh lembaga tersebut pendidikan nasional yang harus dilakukan Indonesia, yaitu sekolah dasar (SD). Di antara mereka, guru memainkan peran penting.

Pada zaman sekarang budaya literasi terutama membaca merupakan sesuatu hal yang dianggap penting bagi kehidupan bermasyarakat. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan penulis melalui teks/bahasa tulis. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa tidak selalu memiliki arti yang sama bagi setiap orang, ada yang menganggap membaca adalah proses pasif, ada juga yang menganggap membaca sebagai proses kognitif aktif. Akan, tetapi, membaca pada hakikatnya adalah kemampuan melafalkan lambang bunyi suatu bahasa dan memahami maknanya. Membaca pada hakekatnya adalah suatu hal yang rumit, melibatkan banyak hal, bukan hanya sekadar hafalan dan tulisan, tetapi juga visual, berpikir, mental bahasa, dan aktivitas lainnya. Sebagai proses visual, membaca adalah proses menerjemahkan simbol tertulis (huruf) ke dalam bahasa lisan.

Di zaman serbamodern ini budaya membaca harus ditanamkan sejak dini pada diri anak-anak maupun pada dewasa. Sejatinya, dengan membaca akan mampu menambah wawasan kita mengenai informasi yang ada maupun yang sedang terjadi di dunia. Apalagi dimasa pandemi COVID-19 ini pemerintah mengharuskan melakukan segala aktivitas dirumah. Baik aktivitas sekolah, kantor, dan lain sebagainya untuk memutus rantai virus COVID-19. Kebijakan itu berdampak pada semua kalangan masyarakat terutama pada sektor ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Khususnya untuk sektor pendidikan pemerintah memberlakukan kebijakan belajar dari rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran secara *online* atau daring bagi siswa sekolah dasar, menengah maupun atas. Belajar secara daring merupakan hal baru bagi dunia pendidikan.

Membaca adalah kegiatan reseptif yang bersifat terbuka dan menerima, bentuk aktif dari penyerapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca adalah melihat dan memahami apa yang tertulis. Membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh informasi yang ingin disampaikan penulis melalui teks atau bahasa tulis. Membaca adalah proses yang kompleks dan rumit. Kompleksitas berarti bahwa proses membaca melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal berupa kecerdasan, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain-lain. Faktor eksternal dapat berupa fasilitas membaca, latar belakang sosial ekonomi, dan tradisi membaca. Kompleksitas berarti faktor eksternal dan internal saling terkait membentuk koordinasi yang kompleks untuk mendukung pemahaman bacaan.

Saat peneliti melakukan observasi awal pada anak-anak Desa Jonggol, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo, banyak sekali problem yang dihadapi oleh anak-anak di sana. Salah satunya, yakni kurangnya minat membaca pada diri mereka masing-masing. Hal ini diutarakan oleh salah satu anak yang ada di Desa Jonggol yang termasuk bagian dari Madin Assyafi'iyah setempat. "Di masa pandemic seperti ini saya lebih senang bermain gawai daripada harus membaca, apalagi belajar". Ujar Faiz. Hal itu menjadi tantangan bagi peneliti untuk melaksanakan program kerja secara maksimal.

Penulis berinisiatif untuk memberikan perubahan terhadap anak-anak Desa Jonggol dengan adanya program Sehari Bersama Seleb (selembar buku) yang dilaksanakan setelah mengikuti Madin. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Kamis mengingat adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sedang berjalan. Program ini diikuti oleh sejumlah anak yang ada di Desa Jonggol yang dikemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Kegiatan ini merupakan kegiatan peningkatan minat membaca pada anak sekolah dasar, mulai dari membaca buku dogeng, buku cerita maupun buku pelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul upaya dalam peningkatan minat baca anak-anak Desa Jonggol. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyadarkan anak-anak Desa Jonggol bahwa membaca itu sangat menyenangkan dan membawa banyak manfaat bagi kehidupan diri sendiri maupun masyarakat. Diharapkan dengan terlaksananya program kerja ini mampu memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan minat baca pada anak-anak Desa Jonggol. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendorong terlaksananya program sehari bersama seleb ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode ABCD (pengembangan masyarakat berbasis aset) untuk pertama kalinya untuk mengetahui aset atau potensi yang ada pada anak-anak Desa Jonggol. Dalam metode ABCD sendiri, ada lima langkah kunci dalam melakukan investigasi, yaitu menemukan, bermimpi, merancang, menentukan, dan melakukan. Strategi pendekatan ini dimulai dengan melihat situs dan aset yang ada untuk menemukan kebutuhan, kemudian bersama-sama meninjau harapan dan impian masyarakat atas aset yang ada,

kemudian merancang kegiatan untuk memenuhi harapan masyarakat, dan kemudian membentuk rencana untuk menentukan perubahan dan kemudian mengambil keputusan. Melaksanakan rencana yang telah dibuat. Pendampingan tersebut menggunakan teori *asset-based community development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Hal tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan untuk memberdayakan masyarakat itu sendiri.

Adapun strategi yang diterapkan pada penelitian menggunakan metode ABCD ini adalah sebagai berikut. Pertama, yakni Enkulturasasi atau biasa disebut dengan pengenalan dengan cara melakukan silaturahmi dan berkenalan secara langsung dengan tokoh masyarakat setempat untuk menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Kedua, *Discovery*, yakni mengidentifikasi aset yang ada pada wilayah setempat, maka munculah ide dari penulis untuk menumbuhkan minat baca pada diri anak Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Ketiga, *Design* atau perancangan program kerja terkait program Sehari Bersama Seleb (Selebar Buku). Pada proses perancangan program ini tidak luput dari bimbingan dan kerja sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan telah melalui beberapa revisi sebelumnya. Keempat, *Define*, program Sehari Bersama Seleb ini dilaksanakan setiap tiga kali dalam satu minggu pada hari senin, selasa dan kamis. Selama 9 kali pertemuan. Diikuti oleh 16 orang anak sekolah dasar 12 anak perempuan dan 4 orang anak laki-laki. Dilaksanakan di Madin Asy-Syafi'iyah selepas kegiatan madin di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Dikarenakan adanya PPKM yang berlaku seluruh wilayah Kabupaten Ponorogo menghancurkan adanya pembatasan tatap muka secara langsung dan membatasi mobilitas berkerumun. Untuk itu penulis meminimalkan adanya kerumuman dengan cara membagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok A dan kelompok B yang mana kedua kelompok tersebut dibagi atas 8 orang anak disetiap kelompoknya.

Dengan dilakukannya pendekatan ABCD ini supaya anak-anak Desa Jonggol dapat meningkatkan minat baca yang hampir hilang dalam diri setiap anak. Maka dari itu, penulis melibatkan sejumlah anak untuk dapat ikut serta dalam kegiatan sehari bersama seleb dan menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan yang bermanfaat bagi mereka semua dan dijadikan rutinitas sehari-hari. Serta kegiatan ini mampu menjadikan alternatif kesadaran bagi mereka untuk senantiasa giat belajar dan antusias dalam menuntut ilmu baik dilingkup sekolah maupun di mana pun mereka berada.

Program sehari bersama selebar buku (seleb) ini dilaksanakan pada hari kamis 5 Juli 2021 yang berlokasi di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Desa Jonggol terletak di daratan sedang sekitar 156 Mdpl. Jarak tempuh dari kota kabupaten menuju desa tersebut diperkirakan 30 menit perjalanan dengan kendaraan bermotor. Adapun yang menjadi peserta atau mitra dalam kegiatan ini adalah anak-anak Desa Jonggol dengan kisaran 10-16 anak. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari observasi yang telah dilakukan di tahapan awal

diketahui bahwa kurangnya kesadaran anak terhadap minat baca, hal itu dapat dilihat melalui kegiatan belajar mengajar dan TPQ di Desa Jonggol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini merupakan wujud pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang merupakan salah satu mata kuliah wajib di IAIN Ponorogo. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan minat baca anak di Desa Jonggol. Program sehari bersama seleb (selembar buku) ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Juli sampai dengan tanggal 5 Agustus 2021 bertempat di Desa Jonggol, Kecamatan. Jambon, Kabupaten.Ponorogo. Desa Jonggol terbagi atas dua dukuh, Dukuh Kidul dan Dukuh Lor. Batas wilayah utara hutan, batas wilayah selatan Desa Ngumpul Kecamatan. Balong, batas wilayah selatan Desa Karangpatihan Kecamatan. Balong, batas wilayah barat hutan. Adapun luas wilayah Desa Jonggol, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo adalah 393,355 Ha.

Di desa Jonggol terdapat berbagai macam kegiatan baik tingkat desa maupun dusun. Desa jonggol memiliki dua madin yang dipergunakan untuk kegiatan perkembangan pendidikan anak. Maka dari itu penulis berinisiatif untuk melaksanakan program sehari bersama seleb ini di salah satu madin Desa Jonggol yang dipergunakan. Penulis melakukan observasi dan meminta izin kepada Kepala Desa hendak melaksanakan KPM di Desa Jonggol. Penulis juga meminta izin ke salah satu rumah warga yang akan dijadikan tempat untuk bersosialisasi nantinya. Seluruh proses kegiatan Sehari bersama seleb ini berjalan dengan baik dan lancar berkat dukugan dan partisipasi dari tokoh masyarakat setempat, orangtua maupun anak-anak desa Jonggol Jambon Ponorogo. Anak-anak sangat berantusias dari awal program ini berjalan hingga akhir penutupan.



Gambar 1. Dokumentasi izin Kepala Desa Jonggol



Gambar 2. Wawancara dengan wali mitra dampingan

Secara umum, setelah dilakukannya observasi dan wawancara secara langsung dengan orangtua didapatkan sebuah informasi bahwa terdapat problem yang dihadapi oleh anak-anak desa Jonggol setempat terkait rendahnya minat membaca pada usia anak sekolah dasar. Banyak anak yang tidak suka membaca dan lebih senang bermain *game online*. Fokus utama dalam pengabdian ini dalam bidang membaca, terlebih rendahnya minat baca pada diri anak membuat pengetahuan anak menjadi kurang. Maka dari itu penulis melakukan pengabdian mengenai minat baca ini untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak Desa Jonggol Jambon Ponorogo. Program sehari bersama seleb ini bekerja sama dengan pihak madin Asy-Syafi'iyah untuk mewujudkan anak Desa Jonggol yang memiliki wawasan luas dan minat baca yang tinggi sebagai bentuk pelestarian budaya literasi.

Program sehari bersama seleb ini diawali dengan membaca buku-buku cerita, buku ilmu pengetahuan, dan serial buku lainnya. Setiap anak mendapatkan giliran untuk membaca secara bergantian. Pelaksanaan program ini sangat terbatas sehingga sangat sulit untuk memaksimalkan kegiatan sehari bersama seleb ini. Tujuan dari adanya program sehari bersama seleb ini adalah untuk meningkatkan minat baca pada diri anak-anak desa jonggol Jambon Ponorogo. Program sehari bersama seleb ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan usia anak sekolah dasar. Karena tidak lain dan tidak bukan tujuan dari danya pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak Desa Jonggol Jambon Ponorogo. Diakhir sesi pertemuan selalu diadakan *review* materi yang telah dibaca untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam membaca.

Tabel 1. *Rundown* kegiatan Program Sehari Bersama Seleb (Selemba Buku) di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo

Tanggal	Deskripsi Kegiatan
8 Juli 2021	Kegiatan membaca buku cerita rakyat oleh masing-masing anak. Setiap anak diwajibkan untuk membaca satu lembar. Jika semua sudah membaca, maka diakhir kegiatan diadakan <i>review</i> materi yang telah dibaca.

Tanggal	Deskripsi Kegiatan
12 Juli 2021	Kegiatan membaca buku pengetahuan, dilakukan oleh kelompok B. Setiap anak wajib menyampaikan materi yang telah dibaca.
15 Juli 2021	Kegiatan membaca kali ini sama dengan minggu sebelumnya, namun diselingi dengan <i>game</i> untuk menghilangkan kejenuhan selama kegiatan membaca.
20 Juli 2021	Mereview materi membaca minggu lalu, kemudian melanjutkan membaca buku cerita dan dilanjutkan menreview materi yang telah dibaca.
22 Juli 2021	Kegiatan kali ini digunakan untuk mereview materi yang sudah disampaikan pada hari sebelumnya
26 Juli 2021	Membaca buku-buku ilmu pengetahuan dan mereview materi diakhir sesi pertemuan
27 Juli 2021	Mereview materi hari sebelumnya dan membaca buku-buku cerita rakyat yang menarik
2 Agustus 2021	Membaca narasi cerita oleh kelompok A dan <i>review</i> materi bersama
3 Agustus 2021	Membaca narasi cerita oleh kelompok B dan review materi bersama
5 Agustus 2021	Diadakannya post test untuk pertemuan terakhir. Teknik post test dilakukan bersama-sama secara bergantian oleh kelompok A dan B.





Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja

Hasil dari penelitian dan observasi yang telah penulis lakukan dengan Program Kerja Sehari bersama Seleb (Selebar Buku) di Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo ini memang menunjukkan adanya perubahan pada anak-anak Desa Jonggol melalui program sehari bersama seleb ini meskipun masih ada anak yang kurang berantusias dalam mengikuti program ini karena ingin segera bermain dengan teman yang lainnya. Pada tanggal 5 Agustus 2021 penulis telah mengadakan wawancara melalui salah satu wali mitra dampingan kegiatan pengabdian masyarakat Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. “Adik saya sudah mulai menurangi penggunaan gawai dan mulai gemar membaca buku usai mengikuti program kegiatan yang sudah berlangsung”. Ujar Lilatul Magfirah selaku wali dari salah satu mitra dampingan program kerja sehari bersama seleb. Adapun rincian hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel.2. Hasil Perubahan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah 2021

Sebelum Mengikuti Program	Setelah Mengikuti Program
Kurangnya minat membaca pada diri anak-anak Desa Jonggol Jambon Ponorogo	Mulai tertarik untuk membaca buku cerita dan buku-buku pelajaran lainnya untuk mengisi waktu luang.
Masih membaca secara terbata-bata	Mayoritas anak desa Jonggol Jambon Ponorgo sudah lancar membaca setelah mengikuti program sehari bersama seleb
Asyik bermain <i>game online</i> dari pada membaca buku	Sedikit demi sedikit mulai meninggalkan kebiasaan bermain <i>game online</i> dan menggunakan waktu luang untuk belajar dan membaca buku

SIMPULAN

Dari uraian di atas yang telah dijabarkan dalam pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain : Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menumbuhkan minat baca pada diri anak-anak Desa Jonggol Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Peningkatan minat baca dilakukan melalui program kerja Sehari Bersama Seleb (Selebar Buku) yang dilakukan selama 9 kali pertemuan dalam kurun waktu 30 hari. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang mana memberdayakan masyarakat sebagai mitra utama dalam pengabdian masyarakat ini, serta mengembangkan potensi yang sudah ada dari dahulu. Adapun tujuan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini ialah untuk menyadarkan anak-anak Desa Jonggol bahwa membaca itu sangat menyenangkan dan membawa banyak manfaat bagi kehidupan diri sendiri maupun masyarakat. Dengan membangun kebiasaan sehari bersama seleb (selebar buku) dapat mengurangi intensitas penggunaan gawai pada anak-anak Desa Jonggol, Jambon, Ponorogo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan baru anak-anak Desa Jonggol yang lebih gemar membaca daripada bermain *game online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Maharani, Ony, Kisyani Laksono, and Wahyu Sukartiningsih. "MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER" 03. No.01 (January 2017).
- Effendy, Muhadjir. *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar" 02, No.01 (2020).
- Hari Swasono, Muh. Aniar, An Immatas Sa'diyah, Risdia Eka Nia Fitri, and Rohmania Hidayanti. "Membangun Kebiasaan Membaca Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Satu JamTanpaGawai Di Griya Baca Desa Karangrejo" 01, No.02 (2020).
- Irna. "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga." *STKIP Muhammadiyah Bogor* Vol.01, No.01 (2019).
- Lutfi, Aida Sumardi, Farihen, and Gina Ilmia. "Pendampingan Kegiatan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19," n.d., 2020.
- Mahmudah, Nurul, and Supiah. "PEMBERDAYAAN PADA ANAK-ANAK GANG DOLLY DI SMA ARTANTIKA SURABAYA DENGAN METODE ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT" 01. No. 01 (Desember 2018).
- Maulana, Mirza. "ASSET - BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang" 4. No.02 (Desember 2019).
- ASSET - BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat Di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang" Vol.04, No.02 (Desember 2019).

- Mualimah, Eka Nurul, and Usmaedi. "PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KUBANGLABAN" 04, No.1 (2018).
- Muslimin. "PENUMBUHAN BUDAYA LITERASI MELALUI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DESA" 01. No.01 (February 2018).
- Pramesti, Fitria. "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD" 02. No.03 (2018).
- Shofaussamawati. "MENUMBUHKAN MINAT BACA DENGAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN PADA ANAK SEJAK DINI" Vol.02, No.01 (June 2014).
- Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto. "Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)" 10 (2020): 01.